**BAB I**

 **PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Anak adalah amanah dari Allah yang terlahir dalam keadaan suci. Anak diibaratkan sebagai kertas putih yang didalam pertumbuhan dan perkembangan dipengaruhi banyak faktor, diantaranya faktor intren yang berasal dari lingkungan sekolah dan masyarakat tempat anak itu tinggal, termasuk juga perubahan sosial dan budaya yang disebabkan oleh proses pembangunan. Keluarga sebagai lingkungan terdekat yang bertanggung jawab terhadap kesiapan mental anak melalui penanaman nilai-nilai agama sejak dini baik melalui perilaku, pembiasaan, nasehat yang berkontinyu atau terus menerus.

 Pendidikan agama kepada anak di dalam lingkungan keluarga atau sebalik nya diberikan sedini mungkin, dan ini merupakan tindakan bijak dan terpuji bahkan merupakan kewajiban orang tua atau keluarga didalam mewujudkan anak-anak yang tangguh dan siap menghadapi perubahan zaman, tetapi mengingat keterbatasan orang tua, maka Pendidikan Agama pada anak sekarang ini diserahkan kepada guru di sekolah.

 Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan

Bertaqwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya Kitab suci al-Qur’an dan al-Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan serta penggunaan pengalaman.[[1]](#footnote-2)

1

 Dalam menggunakan metode mengajar dan dalam proses pembelajaran yang perlu diperhatikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam ialah bagaimana seorang guru Pendidikan Agama Islam dapat ,

 dengan tujuan dari pendidikan Agama Islam itu sendiri, selain itu seorang pendidik juga harus mampu mendorong anak didik untuk dapat menumbuhkan minat belajarnya terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga memperoleh hasil belajar yang baik, karena itulah.Guru harus memiliki kemapuan untuk menerapkan atau memberikan ilmu yang telah disusun dan dalam melaksanakan proses pembelajaran, sebaiknya seorang guru mempunyai metode yang tepat untuk dapat merangsang anak didik agar menyukai dan berminat dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kegiatan pembelajaran di arahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman,dan pengalaman ajaran Agama Islam, peserta didik di samping itu kegiatan pembelajarn diarahkan mampu untuk melaksanakan bimbingan, bimbingan tersebut di dalam hubungan ke

 keseharian dengan manusia lainnya(bermasyarakat) [[2]](#footnote-3)

 yang terjadi di SD Negeri 06 Pemulutan Selatan, bahwah pelaksanaan proses pembelajaran yang disampaikan guru belum menggunakan model pembelajaran *make a match*, bahwa proses pembelajaran berjalan tidak efektif dan hampa dari keberhasilan yang diharapkan, keterbatasan pengetahuan guru dalam mendekati siswa dalam pembelajaran, mengakibatkan siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran.

 Rendahnya dan kurangnya pemahaman dan hasil belajar siswa, rendahnya motivasi belajar siswa, sempitnya pemikiran dan pandangan siswa, siswa malas berpikir kreatif dan terkesan hanya mengantuk saja disekolah, sebagai mana yang peneliti observasi di SD Negeri 06 Pemulutan Selatan, hal tersebut merupakan fakta yang

 diberikan solusi positif, solusi tersebut adalah solusi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran make a match.

Dengan model pembelajaran *make a match* ini, diharapkan agar siswa akan meningkat, prestasi siswa akan lebih meningkat dan motivasi belajar siswa tinggi,sedangkan guru akan memperoleh ilmu pengetahuan baru dari hasil pembelajaran siswa. Guru mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan efektif serta menyenangkan.

 Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan berupaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas dan untuk memperbaiki proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV SD Negeri 06 Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir melalui penerapan model pembelajaran *make a match.*

**B. Rumusan dan Batasan Masalah**

 1. Rumusan Masalah

 Dengan memperhatikan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah: Apakah model pembelajaran *make a match* dapat peningkatan hasil belajar pada materi Malaikat dan tugasnya di kelas IV SD Negeri 06 Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir?

 2.Batasan Masalah

 Untuk tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda- beda karena luasnya pembahasan PAI maka penelitian ini kami membatasinya pada materi Malaikat dan tugasnya berkaitan dengan sifat-sifat terpuji.

**C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1.Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

 Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa pada

 materi Malaikat dan tugasnya di kelas IV SD Negeri 06 Pemulutan

 Selatan melalui model pembelajaran *make a match*

 2. Kegunaan Penelitian.

Adapun kegunaan dari penelitian ini:

 a. Kegunaan secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat di

 jadikan acuan lebih lanjut dalam meningkatkan prestasi belajar

 anak dan kemajuan anak.

 b. Kegunaan secara praktis,

 **1. Kegunaan bagi Sekolah**

 Kegunaan bagi sekolah adalah proses belajar dan mengajar

 semakin baik dan kualitas pembelajaran di sekolah meningkat

 **2. Kegunaan bagi siswa**

Kegunaan bagi siswa adalah siswa merasa lebih diperhatika

 dan mampu menguasai materi yang disampaikan guru serta

 hasil belajar siswa pada materi malaikat dan tugas meningkat

 **3. Kegunaan bagi guru**

Meningkatkan pengetahuan, keterampilan guru dalam penerapan

 model pembelajaran *make a match* dan pross pembelajaran

**D. Kerangka Teori**

 **1. b**e**lajar.**

 Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.[[3]](#footnote-4)

 Menurut Skinner dalam Slameto berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik, sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya akan menurun.[[4]](#footnote-5)

 Menurut Gakne dalam Oemar Hamalik belajar adalah seperangkat proses kognetif yang merubah sifat stimulus lingkungan, melewati pengolahan impormasi, menjadi kepablitas baru.[[5]](#footnote-6)

 Sedangkan Piaget dalam Slameto berpendapat bahwa pengetahuan dibentuk oleh individu**.** sebab individu melakukan intraksi terus menerus dengan lingkungan. Lingkungan tersebut mengalami perubahan. Dengan adanya intraksi dengan lingkungan maka fungsi intlek makin berkembang.[[6]](#footnote-7)

Belajar dalam penelitian ini diartikan segala usaha yang diberikan oleh guru agar dapat dan mampu menguasai apa yang telah diterimanya, dalam hal ini adalah pelajaran Pendidikan Agama Islam.

 Menurut pengertian ini, belajar harus merupakan suatu proses, mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakin mengalami. Hasil belajar bukan suatu pengusaha hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.

 Sejalan dengan perumusan di atas,ada pula tapsiran lain tentang belajar yang menyatakan, bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui intraksi dengan lingkungan.

 **2. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan hasil intraksi berbagai paktor.baik internal maupun ekstrnal.Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dapat digolongkan menjadi 4 yakni a). bahan atau materi yang di pelajari, b), lingkungan. c. faktor instrument, dan d), kondisi peserta didik[[7]](#footnote-8)

 Dari dua pendapat diatas penulis berkesimpulan bahwa prestasi adalah segala usaha yang dicapai oleh seseorang secara maksimal dengan hasil yang memuaskan.

 Sedangkan pengertian belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, jadi prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimya di tunjukan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru.

 Perestasi yang dimaksudkan dalam penelitin adalah nilai yang diporeh oleh siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan yang diberikan padanya.peningkatan perstasi siswa memiliki ciri-ciri antara lain tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan belajar, lebih senang belajar mandiri.

 **3. Model Pembelajaran *Make a Match***

 Guna meningkatkan partisifasi dan keaktifan siswa dalam kelas, guru menerapkan model pembelajaran *make a match. Make a Match* atau mencari pasangan merupakan salah satu alternative yang dapat diterapkan kepada siswa. penerapan metode ini dimulai dari tehnik yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokan kartunya di beri poin.[[8]](#footnote-9)

 Tehnik metode pembelajaran *make a match* mencari pasangan. salah satu keunggulan tehnik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenal suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

 **Langkah-langkah penerapan metode *Make a Match:***

1. Guru menyiapkan beberapa kartu berupa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok, satu bagian kartu soal dan bagian yang lain kartu jawaban.
2. Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertulisan soal/jawaban
3. Tiap siswa memikirkan jawaban /soal dari kartu yang dipegang
4. Setiap siswa mencari kartu pasangan yang cocok dengan kartunya.
5. Setiap siswa yang dapat mencocokan kartunya sebelum batas waktu diberi pion
6. Setelah satu babak,kartu dikocok lagi agar setiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya,demikian seterusnya.[[9]](#footnote-10)

**E. Kajian Pustaka**

 Neli Eryani.2011.skripsi berjudul “*Upaya guru meningkatkan Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 04 Paya Raman pada materi Nama-nama Malaikat dan tugasnya dengan menggunakan Metode Make a Macth* [[10]](#footnote-11)

 Dari penelitian yang dilakukan penulis, maka diketahui penerapan metode *make a macth* atau mencari pasangan dapat memupuk kerja sama antar siswa dalam menjawab pertanyaan dan mencocokan kartunya yang ada ditangan mereka,

 Mastari 2011, skripsi berjudul “*Upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada materi Asmaul husnah melalui metode pembelajaran Make a Match ( Mencari Pasangan ) di SD Negeri 06 Pemulutan Barat Ogan Ilir [[11]](#footnote-12)*

 Pembelajaran *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan ingin mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*. Penerapan model pembelajaran ini dimulai dari tehnik yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya. siswa yang dapat mencocokan kartunya diberi poin.

**F. Metodologi penelitian**

 **1. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya ialah siswa dan siswi kelas IV SD Negeri 06 Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir, berjumlah:30 siswa dengan komposisi 6 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Dengan mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

 **a. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SD Negeri 06 Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir, penulis mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan yang mendasar bahwa penelitian tindakan kelas ini harus dilakukan di kelas dan disekolah dimana guru yang melakukan penelitian melaksanakan tugas karena memang masalah yang aKtual dan perlu diselesaikan adalah masalah yang terjadi di kelas yang diajari ditempat tugasnya.

 **b. Waktu Penelitian**

Dengan beberapa pertimbangan dan alasan penulis menentukan menggunakan waktu penelitian tiga bulan yaitu bulan Oktober,November. Desember tahun 2013 waktu dari perencanaan sampai penulisan hasil penelitian tersebut pada akhir semester tahun pelajaran 2012/2013.

 **c. Mata Pelajaran**

 Mata pelajaran yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian ini adalah pelajaran Agama Islam dengan materi Malaikat dan tugasnya. Dengan demikian memperhatikan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar di kelas IV Semester II yaitu.

 Standar Kompetensi : 7. Mengenal Malaikat dan tugasnya

 Kompetensi Dasar : 7.1 Menjelaskan pengertian Malaikat

 : 7.2 Menyebutkan Nama-nama Malaikat

 : 7.3 Menyebutkan tugas-tugas Malaikat

**2. Deskrifsi Per Siklus**

Dalam deskripsi persiklus ini akan diuraikan prosedur penelian

 yang akan di lewati penulis yaitu akan melalui ( di rencanakan ) dua

 siklus, dan masing-masing siklus aktivitasnya yang dilakukan adalah:

 **1. Siklus 1**

 **a. Perencanaan**

Sebelum perencanaan peneliti terlebi dahulu dipersiapkan

 materi atau bahan tentang Malaikat dan tugasnya.

1. Menyiapkan bahan ajar materi mengenal sepuluh Malaikat dan tugasnya berupa buku teks dan menyiapkan scenario untuk menggunakan model pembelajaran make a match.
2. Menyiapkan Silabus
3. Menyiapkan RPP

 **b. Pelaksanaan**

Pada siklus1dapat dilihat scenario tindakan sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan ( 5 Menit ), siswa diajak berdoa, diteruskan guru menyampaikan kegiatan belajar mengajar yang akan ddilewati bersama selama 3 jam pelajaran.
2. Kegiatan inti ( 75 Menit )
3. Menyajikan bahan pelajaran yang akan dipelajari
4. Tahapan selanjutnya guru menggunakan tahapan model pembelajaran Make a Match yaitu :
5. Guru membagikan selembar kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah ditulis suatu materi, Malaikat dan tugasnya, kartu tersebut terdiri kartu soal dan kartu jawaban.
6. Setiap peserta didik mendapat satu kartu
7. Setiap peserta didik memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
8. Siswa dimintak mencari pasangan ( pemegang kartu jawaban) yang sesuai dengan soal yang ada pada kartu
9. Setiap peserta didik yang dapat mencocokan kartunya sebelum atas waktu diberi poin
10. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar setiap peserta mendapat kartu yang berbeda dari sebelunya demikian seterusnya.
11. Guru memberikan komentar atau penjelasan dari permainan tersebut serta memberikan kesimpulan

 c. Guru mengamati hasil tindakan siswa serta memberi skor atau pada

 setiap siswa setelah melakukan tes pormatif dan memasuk dalam

 dalam daftar nilai yang telah disiapkan.

 3. Kegiatan penutup (10 Menit). Guru menyimpulkan pelajaran

 **c. Pengamatan**

Sejak diawalinya kegiatan tindakan oleh guru yang melakukan penelitian, proses pengamatan/observasi dan pengumpulan data oleh.

Seorang observer dengan melakukan tugasnya pada lembar pengamatan dalam aspek:

1. Aktivitas belajar siswa selama proses tindakan berlangsung
2. Kesesuian scenario pembelajaran dengan tindakan yang dilaksanakan oleh guru peneliti utama.

 **d. Refleksi**

 Pada tahap ini yaitu refleksi siklus I. guru bersama-sama kolaborator atau observer berdiskusi untuk menganalisis data hasil evaluasi dan pemantapan selama proses tindakan untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam rangka merencanakan perbaikan kembali untuk diterapkan pada siklus II.

**2. Siklus II**

 **a. Perencanaan**

Penelitian terlebih dahulu membuat rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

1. Menyiapkan bahan ajar materi Malaikat dan tugasnya berupa buku dan menyiapkan scenario untuk menggunakan model pembelajaran *make a match.*
2. Menyiapkan Silabus
3. Menyiapkan RPP

 **b.Pelaksanaan**

Pada siklus II dapat dilihat scenario tindakan sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan ( 5 Menit ), siswa diajak berdoa diteruskan guru menyampaikan kegiatan belajar mengajar yang akan dilewati bersama-sama selama 3 jam pelajaran.
2. Kegiatan inti (75 Menit)

a). Menyiapkan bahan pelajaran yang akan dipelajari siswa, siswa

 mendengar dan memperhatikan secara seksama

 b).Tahapan selanjutnya guru menggunkan tahapan model pem

 belajaran make a match yaitu:

1. Guru membagikan selembar kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi tentang Malaikat dan tugasnya kartu tersebut terdiri dari kartu soal dan kartu jawaban.
2. Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu
3. Tiap peserta didik memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
4. Siswa dimintak untuk mencari pasangan ( pemegang kartu jawaban) yang sesuai dengan soal yang ada pada kartu.
5. setiap peserta didik yang dapat mencocokan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
6. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap pesewrta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya demikian seterusnya.
7. Guru memberikan komentar atau penjelasan dari permainan tersebut serta memberikan kesimpulan.

 3. Kegiatan Penutup (10 Menit )Guru menyimpulkan pelajaran dan mengakhiri pelajaran doa

 **c. Pengamatan**

Sejak diawalinya kegiatan tindakan oleh guru yang melakukan penelitian. proses pengamatan/observasi dan pengumpulan data oleh seorang observer dengan melakukan tugasnya pada lembar pengamatan dalam aspek:

 1). Aktivitas belajar siswa selama proses tindakan berlangsung.

 2). Kesesuain scenario pembelajaran dengan tindakan yang dilaksa

 kan guru penelitian utama.

 **d. Refleksi**

Dengan melihat hasil siswa pada siklus II ini, terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam belajar, dan sudah memenuhi persentase ketuntasan belajar.

**G. Sistematika Pembahasan.**

 Pembahasan dalam penelitian ini terdiri atas bab-bab yang secara

garis besar adalah sebagai berikut:

**Bab Pertama**: Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan dan Batasan Masalah,Tujuan dan Kegunaan Penelitian,Kerangka Teori, Kajian Pustaka, Metodologi Penelitian, Sistematika Pembahasan.

**Bab Kedua:** Landasan Teori yang meliputi: Pengeretian Model Pembelajaran *Make a Match*, Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match*, hasil belajar siswa,Peningkatan Hasil Belajar *Make a Match*.

**Bab Ketiga :** Setting wilaya SD Negeri 06 Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir, Sejarah berdirinya, visi dan misi, letak giografis, kondisi guru, kondisi siswa, sarana dan prasarana sekolah.

**Bab Ke empat:** Hasil dan Pembahasan penelitian: Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match*, dan hasil belajar siswa,

**Bab Kelima :** Penutup yang meliputi: Kesimpulan dan saran

1. 1 Ramayulis,*Metodologi Penelitian Agama Islam*(Jakarta:Kala Mulia,2006).21 [↑](#footnote-ref-2)
2. Nazarudin,*Manajemen Pembelajaran,*(Jokjakarta: Teras,2007).hlm13 [↑](#footnote-ref-3)
3. Slameto.*Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* ( Jakarta: Rineka Cipta,1995),hlm.2 [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid,hlm.3* [↑](#footnote-ref-5)
5. Oemar Hamalik,*Proses Belajar Mengajar,*( Jakarta: aksara,2001),hlm.27 [↑](#footnote-ref-6)
6. Slameto,*Op Cit.hlm.4* [↑](#footnote-ref-7)
7. Hamid Darmadi *Kemampuan Dasar Mengajar* (Bandung alfabeta,2009),hlm.186 [↑](#footnote-ref-8)
8. Ibrahim.H.Muslimin *Pembelajaran Kooperatif* (Surabaya:University Press,2000)hlm.76 [↑](#footnote-ref-9)
9. *Ibid hlm 77* [↑](#footnote-ref-10)
10. Skripsi Neli Eryani *Upaya guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan hasil belajar siswa 20* [↑](#footnote-ref-11)
11. Skripsi Mastari,”*Upaya Meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada materi asmaul usnah 2011* [↑](#footnote-ref-12)